

BAB IV SIMPULAN

Hasil analisa dari ketiga judul lagu tersebut jumlah persentase keseluruhannya berjumlah 31,8% dari 91 data yang di dalamnya terdapat 29 penggunaan gaya bahasa. Gaya Bahasa metafora pada ketiga lirik lagu tersebut adalah 14,3%, simile berjumlah 4,4%, dan repetisi berjumlah 13,2%.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengarang lagu ini paling banyak menggunakan gaya bahasa metafora, kemudian di posisi kedua ada gaya bahasa repetisi pada ketiga lagu yang terdapat dalam album *Yasashii Hamono* karya *Centimilimental*

Makna tersirat yang telah dianalisis oleh penulis pada ketiga judul lagu dalam album *Yasashii Hamono* karya *Centimilimental* muncul berbagai macam makna. Judul pertama "*Fuyu no Hanashi*" memiliki makna "penyesalan seseorang karena hal yang dilakukannya di masa lampau terhadap orang yang dicintainya karena orang tersebut telah tiada". Judul kedua "*Bokura dake no Shudaika*" memiliki makna "Kehadiran seseorang dapat menjadi sebuah harapan di masa depan walaupun kehadiran seseorang tersebut membuat menderita di masa lampau". Judul ketiga "*Tsuiraku*" memiliki makna "perasaan cinta, kerinduan, dan kehilangan dapat mempengaruhi emosi untuk orang lain"

Pesan lain atau pesan tersirat yang telah dianalisis oleh penulis pada ketiga judul lagu dalam album *Yasashii Hamono* karya *Centimilimental*, yaitu pada judul pertama "*Fuyu no Hanashi*" memiliki pesan bahwa "sebagai manusia kita harus menjaga perilaku dan ucapan, jangan sampai menyesal". Judul kedua "*Bokura Dake no Shudaika*" memiliki pesan bahwa "Kenangan pahit yang telah dilalui bersama orang terdahulu harus dijadikan pelajaran. Jangan terlarut terlalu dalam oleh kenangan itu dan jadikanlah hal tersebut sebagai harapan di masa depan". Judul ketiga "*Tsuiraku*" memiliki pesan "Jangan terlalu dalam ketika menyukai atau mencintai seseorang"